

**LAPORAN AKHIR PROGRAM**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**IMPLEMENTASI PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN SAINS BERINTEGRASI LESSON STUDY BAGI GURU SD  
DI DESA MONAS KABUPATEN KAB GORONTALO UTARA**

**Dr.rer.nat Mohammad Jahja / 0017027401**

**Supartin,S.Pd.,M.Pd/0012047605**

**Biaya Melalui Dana PNBPU UNG,TA 2017**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
Tahun 2017**

**LAPORAN AKHIR PROGRAM**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**IMPLEMENTASI PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN SAINS BERINTEGRASI LESSON STUDY BAGI GURU SD  
DI DESA MONAS KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Dr.rer.nat Mohammad Jahja / 0017027401**

**Supartin,S.Pd.,M.Pd/0012047605**


**Biaya Melalui Dana PNBPU UNG,TA 2017**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
Tahun 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**


1. Judul Kegiatan : IMPLEMENTASI PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAINS BERINTEGRASI LESSON STUDY BAGI GURU SD DI DESA MONAS KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi : Desa Monas Kec Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si.
  - b. NIP : 197402171999031001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : mj@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Supartin, S.Pd,M.Pd /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Pendidikan dan desa Monas
  - b. Penanggung Jawab : Dinas Pendidikan Dan Kades Monas
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Blok Plan Gorontalo Utara dan Desa Monas
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 63 Km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan dan Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)  
NIP. 196005301986032001

Gorontalo, 30 November 2017  
Ketua



(Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si.)  
NIP. 197402171999031001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENEKESAHAN USULAN</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>ii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>II. TARGET DAN LUARAN</b>	<b>4</b>
<b>III. METODE PELAKSANAAN</b>	<b>5</b>
3.1 Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Pelaksanaan	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	8
<b>IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	<b>9</b>
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>12</b>

## **RINGKASAN**

Berbagai model pembelajaran terus dikembangkan dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan, ironisnya ini tidak diimbangi oleh peningkatan kualitas dan kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut kami dari tim KKS pengabdian UNG akan melaksanakan kegiatan tentang Implementasi Perangkat Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Sains Berintegrasi Lesson study Bagi Guru SD Di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah Metode pelatihan yaitu dengan melakukan pelatihan pengembangan model-model pembelajaran berintegrasi Lesson study bagi guru SD di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara, dan metode pendampingan pada implementasi model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study bagi guru SD di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan dari pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang model-model pembelajaran yang baik dalam penyusunan RPP maupun pelaksanaannya dalam proses pembelajaran. Target yang diharapkan dalam KKS pengabdian ini berupa meningkatnya keilmuan dan keterampilan dari seluruh peserta kegiatan melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan oleh tim KKS Pengabdian sehubungan dengan materi penerapan model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study bagi guru sains SD, Adapun luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah (1) Meningkatnya keilmuan guru sains SD tentang model-model pembelajaran berintegrasi lesson Study; (2) Guru sains SD dapat menyusun perangkat pembelajaran berintegrasi Lesson Study; (3) Guru sains SD dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran melalui pendampingan oleh mahasiswa KKS Pengabdian.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran, Sains, Lesson Study

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berbagai model pembelajaran terus dikembangkan dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan, ironisnya ini tidak diimbangi oleh peningkatan kualitas dan kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran di kelas. Kurangnya pemahaman guru sains SD di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara Propinsi Gorontalo tentang model-model pembelajaran dan penerapannya dalam proses pembelajaran sains, dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya latar belakang pendidikan guru mata pelajaran sains yang tidak sesuai. Misalnya sarjana pendidikan ekonomi yang mengajar mata pelajaran sains atau guru senior yang hanya lulusan SPG, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat.

Hal lain yang mempengaruhi kurangnya pemahaman guru sains SD di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara tentang model-model pembelajaran dan penerapannya dalam proses pembelajaran sains, adalah tidak adanya pelatihan tentang model-model pembelajaran dan penerapannya dalam proses pembelajaran (sumber : wawancara dengan beberapa kepala SD di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara ,sehingga guru mutlak mendapatkan ilmu tentang model-model pembelajaran hanya pada saat menempuh pendidikan di bangku kuliah. Akibatnya adalah guru membuat perangkat pembelajaran jika ada supervisi yang dilakukan oleh pengawas dari dinas pendidikan, sehingga seakan-akan bahwa tujuan pembuatan perangkat pembelajaran sebagai alat pelengkap administrasi pertanggungjawaban guru terhadap pengawas dan kepala Sekolah. Akibatnya, perangkat dibuat seadanya saja dan dibuat diakhir semester atau saat akan supervisi bukan dibuat untuk digunakan sebagai pedoman dalam mengajar di kelas.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengimplementasikan hasil-hasil penelitian peneliti dalam bentuk pengabdian, dengan menempatkan mahasiswa di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta, diharapkan mahasiswa KKS dapat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini, dalam hal ini pengabdian tentang **Implementasi Perangkat Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Sains Berintegrasi Lesson Study Bagi Guru SD di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara**. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan KKS pengabdian dalam bentuk

pelatihan pengembangan model-model pembelajaran beintegrasi Lesson Study bagi guru sains SD di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan observasi awal serta wawancara dengan pihak-pihak terkait maka ditemukan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran sains di Kecamatan Monapo Kabupaten Gorontalo Utara, adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah :

- 1 Kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran
- 2 Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan model-model pembelajaran baik dalam penyusunan RPP maupun pelaksanaannya dalam proses pembelajaran
- 3 Rendahnya hasil belajar UAN siswa-siswa SD pada mata pelajaran sains.
- 4 Tidak adanya anggaran dana untuk melaksanakan kegiatan berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi guru-guru sains SD di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

## **1.3 Usulan Penyelesaian masalah**

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tim pelaksana KKS Pengabdian mengusulkan penyelesaian masalah sebagai berikut : Melaksanakan pelatihan pengembangan model-model pembelajaran beintegrasi Lesson study bagi guru sains SD di Desa Monas Kabupaten Gorontalo Utara

## **1.4 . Metode dan Teknologi yang digunakan**

Dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan ini akan melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa, Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Dinas Pendidikan Gorontalo Utara, guru sains SD se Kecamatan Anggrek serta aparat desa dan masyarakat desa yang ada di Desa Monas Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Pelaksanaan Kegiatan KKS Pengabdian ini menggunakan dua metode yaitu metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan yaitu dengan melakukan pelatihan pengembangan model-model pembelajaran berintegrasi Lesson study bagi guru SD di Kecamatan Anggerek Kabupaten Gorontalo Utara, dan metode

pendampingan pada implementasi model-model pembelajaran berintegrasi Lesson study bagi guru SD Desa Monas Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Dari segi teknologi, teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah perangkat teknologi seperti komputer, LCD yang akan digunakan dalam proses penyampaian materi, Kamera untuk dokumentasi kegiatan.

Pada bagian ini hal penting yang harus dilaksanakan guna kelancaran pelaksanaan dan pendampingan kegiatan KKS pengabdian ini adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study

### 1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa KKS akan ditempatkan di Desa Monas Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, akan tetapi berdasarkan permasalahan urgen yang telah disebutkan di atas, maka yang menjadi kelompok sasaran serta potensinya dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini adalah sebagaimana dapat dilihat pada table 1. berikut.

Tabel 1. Kelompok sasaran, potensi dan permasalahannya

No	Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
1.	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Monano	Sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan di Kecamatan Monano	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya hasil belajar UAN siswa-siswa SD pada mata pelajaran sains.</li> <li>• Tidak adanya anggaran dana untuk melaksanakan kegiatan berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi guru-guru SD di Kecamatan Monano</li> </ul>
2.	Guru sains SD	Sebagai pengguna dan pelaksana proses pembelajaran di sekolah-sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran</li> <li>• Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan model-model pembelajaran baik dalam penyusunan</li> </ul>



			<p>RPP maupun pelaksanaannya dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya hasil belajar UAN siswa-siswa SD pada mata pelajaran sains</li> </ul>
--	--	--	---

## **BAB II. TARGET DAN LUARAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memiliki target dan luaran. Target dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya keilmuan dan keterampilan dari seluruh peserta kegiatan melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan oleh tim KKS Pengabdian sehubungan dengan materi penerapan model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study bagi guru sains SD

Ketercapaian terhadap target yang diharapkan tersebut, dapat diukur melalui luaran dari kegiatan ini, sebagaimana berikut.

Adapun luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Meningkatnya keilmuan guru sains SD tentang model-model pembelajaran berintegrasi Lesson study
2. Guru sains SD dapat menyusun perangkat pembelajaran berintegrasi Lesson Study
3. Guru sains SD dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran melalui pendampingan oleh mahasiswa KKS Pengabdian

### **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Kegiatan KKS pengabdian ini direncanakan dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagaimana diuraikan berikut ini.

#### **3.1 Persiapan dan Pembekalan**

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

- [1] Perekrutan mahasiswa peserta KKS
- [2] Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa Monas Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
- [3] Melakukan Koordinasi dengan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kec Monano
- [4] Melakukan pembekalan (coaching) dan pengasuransian terhadap mahasiswa
- [5] Penyiapan sarana dan prasana sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study bagi guru SD di Kecamatan Monano.

b. Materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- [1] Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian oleh ketua LPPM
- [2] Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian oleh ketua KKS UNG
- [3] Perancangan model kegiatan melalui Pelatihan dan Pendampingan terkait materi model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study bagi guru sains SD di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.
- [4] Penjelasan materi model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study

c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian

- [1] Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh Ketua LPPM-UNG
- [2] Pengantaran mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi
- [3] Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan
- [4] Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
- [5] Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
- [6] Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian.

### 3.2 Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berintegrasi Lesson Study pada mata pelajaran sains. Program ini merupakan program unggulan dalam pelaksanaan KKS pengabdian, selain program tersebut di atas, juga akan dilaksanakan berbagai program yang memang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Materi yang akan diberikan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan program KKS Pengabdian ini terdiri atas Teori dan praktek, yaitu :

- Teori model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson study
- Contoh perangkat pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study hasil penelitian Hibah bersaing
- Simulasi penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson study
- Praktek penyusunan perangkat pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson study oleh peserta kegiatan
- Implementasi dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang disusun selama kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 144 jam kerja efektif dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada tabel 2. di bawah ini :

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 2 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Teori model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study	Pelatihan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson study	288	6 orang mahasiswa
2	Contoh perangkat pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study hasil penelitian	Pelatihan model-model pembelajaran sains berintegrasi	288	6 orang mahasiswa

	Hibah bersaing	Lesson study		
3	Simulasi penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson study	Pelatihan model-model pembelajaran sains berintegrasi lesson Study	288	6 orang mahasiswa
4	Praktek penyusunan perangkat pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study oleh peserta kegiatan	Pelatihan dan pendampingan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study	288	6 orang mahasiswa
5	Implementasi dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang disusun selama kegiatan pelatihan	Pelatihan dan pendampingan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson study	288	6 orang mahasiswa

Secara umum seluruh mahasiswa KKS akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan yang akan dilaksanakan, akan tetapi mengingat bahwa di satu lokasi KKS akan terdiri atas beberapa mahasiswa dari bidang ilmu yang berbeda, maka untuk bahan pertimbangan pihak LPPM dalam menentukan peserta yang nantinya akan ditempatkan di desa Piloliyanga, komposisi calon mahasiswa KKS dan jumlah bidang studi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini dicantumkan pada tabel 3.berikut.

Tabel 3. Komposisi mahasiswa KKS dan bidang studi

<b>Bidang Studi/Fakultas</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Jumlah mahasiswa yang dibutuhkan (org)</b>
Fisika / MIPA	Untuk pendampingan penyusunan	7

	perangkat pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study dan simulasi pembelajaran	
Matematika	Untuk Pendampingan sebagai pengamat pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun	6
Kimia	Untuk Pendampingan sebagai pengamat pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun	1
Biologi	Untuk Pendampingan sebagai pengamat pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun	1
sejarah	untuk membuat rencana pengelolaan administrasi desa, surveyor, analisis data ekonomi desa	5
Ilmu Pendidikan/PGSD	merencanakan kegiatan pendidikan luar sekolah/pendidikan non formal, melaksanakan pelatihan, analisis data pendidikan	3
Ilmu Pendidikan/BK	merencanakan kegiatan pendidikan luar sekolah/pendidikan non formal, melaksanakan pelatihan, analisis data pendidikan	1
PPKN	membantu pelaporan/publikasi dan merancang konten publikasi, surveyor	1
<b>TOTAL</b>		<b>29</b>

### 3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan untuk tetap berlanjut, meskipun kegiatan KKS Pengabdian ini telah selesai. Dengan meningkatnya keilmuan dan keterampilan guru mata pelajaran sains di SD Kecamatan Monano yang telah dilatih selama

pelaksanaan kegiatan, maka tentunya materi tentang model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study dapat diimplementasikan oleh setiap peserta pelatihan di sekolahnya masing-masing. Ini tentu akan berdampak pada perbaikan proses pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SD.

#### **BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu universitas negeri di Gorontalo yang senantiasa giat melaksanakan tridarma perguruan tinggi. LPPM adalah lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat baik itu biaya mandiri maupun melalui PNBPFakultas, kerjasama PEMDA dan DIKTI. Kegiatan LPPM UNG antara lain desa binaan, KKS Sibermas, kerjasama dengan Dinas Nakertrans Propinsi Gorontalo dengan membentuk bursa kerja serta berbagai latihan kerja dan keterampilan. Selain itu tersedia incubator bisnis yang tentu saja sangat membantu mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan entrepreneurship.

Selain hal di atas, khusus untuk bidang pengabdian UNG setiap tahunnya memberikan dukungan kepada dosen-dosen, yang benar-benar ingin melaksanakan pengabdian dengan memberikan dana melalui PNBPUnguntuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian oleh dosen dimulai dengan seleksi proposal oleh LPPM, dimana lokasi-lokasi pengabdian diutamakan dilaksanakan pada desa-desa binaan Universitas Negeri Gorontalo, sehingga dampak dan kesinambungan pelaksanaan pengabdian dapat terus terpantau oleh pihak LPPM.

## BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian berupa terlaksananya kegiatan pelatihan implementasi model pembelajaran sains berintegrasi lesson study bagi guru SD di kec Monano Kabupaten Gorontalo Utara. . Dalam kegiatan tersebut, pemateri yang terdiri dari dosen-dosen ahli memaparkan beberapa model pembelajaran sains yang bisa di buat dalam konteks lesson study. Dalam kegiatan ini juga para guru dituntun bisa berdiskusi masalah apa yang dihadapi dalam pembelajaran sains di SD. Sehingga harapan kedepannya para guru bisa lebih kreatif dalam merancang sebuah pembelajaran IPA yang menarik dengan intergrasi lesson study, sehingga permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sains dapat dipecahkan bersama dengan teman-teman guru.

Persiapan pelaksanaan program inti KKS Pengabdian berupa “*Pelatihan Implementasi model Pembelajaran sains berintegrasi Lesson study bagi guru SD sekecamatan Monano Kab Gorontalo Utara*” dibagi menjadi beberapa tahap berikut :

1. Observasi sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Monano yang difokuskan di SD.
2. Setelah melakukan observasi selanjutnya dilakukan persiapan kegiatan sosialisasi
3. Persiapan sosialisasi dimulai dengan pembetukan panitia pelaksana, selanjutnya panitia mempersiapkan administrasi serta segala perlengkapan untuk kegiatan tersebut

Setelah semua persiapan selesai akhirnya kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2017. Adapun peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut berupa pendampingan terhadap guru-guru IPA dalam proses pelaksanaan kegiatan Pelatihan. Pelatihan ini menjadi wahana belajar bersama antar mahasiswa calon guru dan para guru SD di kecamatan Monano tentang bagaimana ber Lesson Study.. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menunjang pembelajaran IPA yang terkesan membosankan bagi siswa. Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini,

Selain program inti, ada beberapa program tambahan yang membutuhkan adanya pengorganisasian dalam hal kepanitian. Kepanitian dibentuk guna untuk menempatkan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pekerjaan. Dalam pembentukannya tentunya dibicarakan terlebih dahulu dengan pihak karang taruna



maupun aparat pemerintah setempat beserta masyarakat yang ada di Desa Monas. Hal ini dilakukan agar supaya semua pihak dapat terlibat dalam mensukseskan program kerja yang nantinya akan dilaksanakan. Adapun program yang membutuhkan adanya kepanitiaan yakni sebagai berikut:

- Kegiatan Program Inti Pelatihan Implementasi model pembelajaran sains berintergasi Lesson Study Bagi Guru-guru SD di kecamatan Monano Kab Gorontalo Utara
- Kegiatan Tambahan yaitu Lomba Olah raga dan Kesenian, Pembuatan tempat sampah

Setelah tahap perencanaan, penetapan dan pelaksanaan program kerja, dapat dikatakan bahwa semuanya berjalan dengan lancar, meskipun tidak dapat dipungkiri adanya tantangan maupun kendala-kendala yang di jumpai dilapangan. Meskipun demikian dengan adanya bantuan dan kerja sama dari semua pihak baik karang taruna, aparat pemerintahan serta masyarakat setempat maka akhirnya program kerja yang ada dapat terlaksana dengan baik.

Dalam proses pengawasan program kerja yang telah terlaksana tentunya tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKS saja melainkan melibatkan seluruh masyarakat dan aparat pemerintah setempat bahkan masyarakat pun terlibat langsung dalam pengawasan program kerja yang telah dicanangkan. Jika program yang dilaksanakan mempunyai waktu jangka panjang maka membutuhkan pengawasan secara terus menerus. Pada intinya pengawasan ini perlu dilakukan, agar program kerja yang dilaksanakan tidak berakhir begitu saja tanpa meninggalkan bekas dan manfaat apa-apa, melainkan harus dilakukan pengawasan agar supaya hasil yang diperoleh lebih maksimal dan tercapai sesuai dengan target waktu yang telah kita tentukan. Selain itu ada pula pengawasan program kerja dari pihak lembaga pendidikan untuk pelaksanaan program kerja, seperti panitia pelaksana dan Dosen Pembimbing Lapangan yang di tugaskan langsung oleh Lembaga.







## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari pelaksanaan program KKS pengabdian di Desa Barakati adalah :

- a. Kegiatan KKS Pengabdian telah dilaksanakan selama 45 hari dapat diterima oleh masyarakat Desa Monas
- b. Seluruh program inti dan tambahan dapat dilaksanakan dengan sukses.
- c. Kegiatan inti Implementasi model pembelajaran sains berintegrasi lesson study dibuktikan melalui pelatihan oleh dosen-dosen ahli untuk guru-guru sains yang ada dikec Monano Kab Gorontalo Utara.
- d. Koordinasi dan Kerjasama dengan mitra berjalan dengan lancar yang berdampak baik dalam kemudahan pelaksanaan program.

#### **B. Saran**

1. Peserta sebaiknya menerapkan dan mengembangkan dalam tugas keseharian keterampilan khusus (reparasi, modifikasi, dan duplikasi) alat laboratorium IPA yang telah dilatihkan selama pelatihan.
2. 2) Pihak terkait seperti Dinas Pendidikan perlu memberi perhatian khusus dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya laboratorium IPA SD, sehingga keberadaan laboratorium benar-benar bisa berfungsi sebagai bagian integral proses pembelajaran IPA.
3. 3) Kegiatan pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkesinambungan secara lebih intensif dengan melibatkan lebih banyak peserta dan melibatkan pihak-pihak terkait (seperti Dinas Pendidikan, LPMP, Perguruan Tinggi) secara kolaboratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dumiyati, 2011. *Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jurnal Prospektus, Tahun IX Nomor 2, Oktober 2011
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permanasari, Anna. 2011. *Pembelajaran Sains: Wahana Potensial untuk Membelajarkan Soft Skill dan Karakter*. Makalah disajikan pada seminar nasional pendidikan IPA di Universitas Lampung pada tanggal 26 November 2011.
- Pusat Kurikulum (puskur)balitbang Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.
- Republik Indonesia (2010) *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa* , Jakarta: Kemko Kesejahteraan Rakyat.
- Santayasa, I Wayan. “*Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran*”. Makalah, Disajikan dalam Seminar Lesson Study dalam Pembelajaran Bagi Guru-guru TK, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Nusa Penida, Tanggal 24 Januari 2007 di Nusa Penida
- Umar, Masri Kudrat dkk. 2011. *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset di Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*. Laporan Hasil Penelitian. Gorontalo: Lembaga Penelitian
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional